

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada penyajian data dan analisis data yang dijabarkan sebelumnya, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. penanaman nilai-nilai religius meliputi nilai-nilai yaitu nilai ibadah, ruhul jihad, keteladanan, akhlak dan kedisiplinan, serta amanah dan ikhlas. Nilai-nilai religius ini ditanamkan dalam program tahfidzul qur'an. Program tahfidzul qur'an mencakup 3 kegiatan yakni muroja'ah, bin nadzhar, dan ziyadah atau setoran hafalan baru.
2. Adapun faktor pendukung yang dihadapi dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai religius melalui program tahfidzul qur'an juz 30 ini adalah, adanya dukungan dari pihak yayasan berupa motivasi dan nasihat serta dana bantuan agar pelaksanaan program ini dapat berjalan dengan lancar, selain itu faktor pendukung lainnya pihak sekolah juga menyediakan fasilitas yang memadai dan sarana prasarana yang tercukupi sehingga proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai religius melalui program tahfidzul qur'an ini berjalan lancar. Namun faktor penghambatnya dalam pelaksanaan program ini adalah adanya hubungan komunikasi dari guru, peserta didik, orangtua yang tidak berjalan lancar. Sehingga hal ini dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai

religius melalui program tahfidzul qur'an juz 30 di SDIT Annida Qolbu Kota Sampit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian mengenai penanaman nilai-nilai religius dalam program tahfidzul qur'an juz 30 di SDIT Annida Qolbu Kota Sampit. Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak guna memberikan kontribusi yang positif dalam upaya penanaman nilai-nilai religius dalam program tahfidzul qur'an juz 30 di SDIT Annida Qolbu Kota Sampit.

1. Pihak Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Qolbu. Pihak SDIT Annida Qolbu diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas program tahfidzul qur'an dan dampak positif dari penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik. Pihak sekolah juga perlu meningkatkan manajemen waktu yang baik serta meningkatkan keterlibatan antara guru, peserta didik, dan orangtua atau wali murid. Sekolah juga hendaknya menyusun kurikulum Dan mewajibkan dewan guru untuk membuat RPP mengenai tahfidzul qur'an supaya pembelajaran program tahfidzul qur'an bisa lebih terarah.
2. Pendidik seharusnya membuat RPP sebelum pembelajaran program tahfidzul qur'an. Serta pendidik juga harus lebih memotivasi dan membimbing siswa dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi ketika melaksanakan program tahfidzul qur'an.
3. Untuk siswa agar lebih tekun dan rajin dalam menghafal al-qur'an dan murojaah hafalannya.